

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Miranda<sup>1</sup>, Yul Emri Yulis<sup>2</sup>, Yeni Sapridawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau, Indonesia

E-mail: [mirandapronika79@gmail.com](mailto:mirandapronika79@gmail.com), [yulemri21@gmail.com](mailto:yulemri21@gmail.com),  
[sepridawati90@gmail.com](mailto:sepridawati90@gmail.com)

### Article History

Received: 01-07-2025

Revision: 03-07-2025

Accepted: 15-07-2025

Published: 20-07-2025

**Abstract.** *This study aims to analyze the employee payroll accounting information system at the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency. The type of research conducted is qualitative descriptive research. The data used are primary and secondary data. The results of the study indicate that the employee payroll accounting information system at the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency is in accordance and some are not in accordance with Mulyadi's theory.*

*Details of the elements of the payroll accounting information system at the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency: the information needed at the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency is in accordance with Mulyadi's theory. The documents used in the payroll accounting information system at the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency are not in accordance with Mulyadi's theory. The accounting records used at the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency are not in accordance with Mulyadi's theory. The functions related to the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency are in accordance with Mulyadi's theory. The network of procedures at the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency is in accordance with Mulyadi's theory. The elements of internal control at the Pangean District Office, Kuantan Singingi Regency are not in accordance with Mulyadi's theory.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Payroll, Employees.*

**abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian pegawai pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian pegawai pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi ada yang sesuai dan ada juga tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

Rincian unsur sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi: informasi yang di perlukan pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Mulyadi. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Catatan akuntansi yang digunakan pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Fungsi yang terkait pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Mulyadi. Jaringan prosedur pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Mulyadi. Unsur pengendalian internal pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pegawai.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi dengan begitu cepat memaksa berbagai jenis organisasi termasuk organisasi sektor publik memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik, karena sistem informasi akuntansi penting dalam proses pengambilan keputusan, alokasi sumber daya fisik dan unsur-unsur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu kegiatan pokok tidak hanya pada perusahaan tetapi juga pada sektor publik salah satu bentuk organisasi sektor publik yaitu kantor camat.

Penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang memadai dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu banyak sebenarnya tidak masalah. Namun, pada saat sebuah organisasi berkembang, jumlah karyawan semakin meningkat sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang memadai sudah tidak layak lagi. Dengan sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang layak dalam pengelolaan informasi akan sangat terbatas karena hanya mengandalkan ketelitian manusia serta membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, organisasi juga belum menjalankan prosedur verifikasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan pihak manajemen tidak dapat menilai kinerja perorangan, integritas sistem pemrosesan transaksi, dan kebenaran data yang berada dalam catatan akuntansi sehingga timbul berbagai masalah.

Di kantor camat pada umumnya, pengelolaan penggajian sering kali masih menggunakan metode manual atau semi-manual yang rentan terhadap kesalahan, seperti kesalahan perhitungan, keterlambatan pembayaran, atau kurangnya dokumentasi yang memadai. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengelolaan gaji yang lebih efisien, akurat, dan cepat.

Kantor Camat Pangean yang terletak di Pasar Baru Pangean, Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana terdiri dari Camat, Sekretaris Camat (Sekcam), Kepala Sub Bagian Umum (Kasubbag Umum), Kepala Sub Bagian Program (Kasubbag Program), Kepala Sub Bagian Keuangan (Kasubbag Keuangan), Kepala Seksi Pemerintahan (Kasi Pemerintahan), Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum (Kasi Trantip) dan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat (Kasi PMD).

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pemakai. Menggunakan istilah sistem informasi akuntansi pemakai karena mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktifitas utama pada rantai nilai secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Adapun sistem penggajian yang berjalan pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi di dasarkan pada absensi yang dilakukan secara manual. Sistem yang berjalan ini memiliki banyak kelemahan yaitu petugas penggajian harus melakukan perhitungan kehadiran secara manual dari form absen harian yang di tanda tangani oleh pegawai.

Tujuan melakukan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian yang sudah diterapkan atau yang dapat diterapkan di kantor camat pangean guna meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan secara keseluruhan.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis Sistem informasi Akuntansi Penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, apakah sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Karena suatu sistem informasi akuntansi yang memadai akan mendukung keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: ***“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah sistem informasi akuntansi penggajian pegawai pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan teori Mulyadi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi akuntansi penggajian pegawai pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai teori Mulyadi.

# **2. TINJAUAN PUSTAKA**

## **2.1 Landasan Teori**

### **2.1.1 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem (serapan dari bahasa Belanda system) adalah satu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi. Sistem merupakan kumpulan subsistem, komponen, ataupun elemen yang saling bekerjasama dengan tujuan yang sama, yaitu untuk menghasilkan output yang telah ditentukan. Menurut Mulyadi (2018:02), suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi adalah sekumpulan data/fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Menurut Anggraeni & Irviani (2017:12-13), secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

### **2.1.2 Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi merupakan suatu konsep yang luas dan merupakan salah satu bidang dalam akuntansi dan diperlukan dalam perusahaan agar kegiatannya dapat berjalan sebagai mana mestinya. Pada umumnya akuntansi adalah suatu sumber informasi keuangan dan

berguna untuk menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi, informasi suatu perusahaan terutama informasi keuangan yang dibuatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan baik dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut disusun suatu sistem akuntansi. Menurut Mulyadi (2018:3), pengertian sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### 2.1.3 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2018:3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Ada lima unsur pokok di dalam sistem akuntansi, yaitu:

#### 1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.

#### 2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

#### 3. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

#### 4. Buku Pembantu

Buku pembantu (*subsidiary ledger*) terdiri dari akun-akun pembantu yang meninci data keuangan yang dicantumkan dalam akun tertentu dalam buku besar. Contohnya yaitu buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

#### 5. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

### 2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marina (2017:32), sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Menurut Romney & Steinbart (2016:10), sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan.

### 2.1.5 Sistem Penggajian

Menurut Mulyadi (2018:340), sistem penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer. Sistem akuntansi penggajian dalam perusahaan manufaktur melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi, fungsi keuangan.

#### **2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

Sistem informasi akuntansi penggajian untuk kebanyakan perusahaan adalah suatu sistem dari prosedur dan catatan-catatan yang memberikan kemungkinan untuk menentukan dengan cepat dan tepat berapa jumlah pendapatan kotor setiap pegawai, berapa jumlah yang harus dikurangi pendapatan untuk berbagai pajak dan potongan lainnya dan berapa saldo yang harus diberikan kepada karyawan. Menurut Mulyadi (2018:13), pengertian sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya.

Menurut Mulyadi (2018:13), pengertian sistem informasi akuntansi penggajian adalah sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya. Sistem penggajian terdiri dari beberapa jaringan prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan gaji, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi kondisi yang sekarang ini terjadi atau dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada bulan November tahun 2024 sampai dengan bulan Juli tahun 2025.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Indriantoro (2018:113), populasi adalah sekelompok orang (individu), kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2018:215), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh pegawai di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 17 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Indriantoro (2018:115), sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi. Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2018:81), teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik penentuan sampel adalah setiap pegawai yang terlibat dalam penataan dan pengelolaan keuangan daerah di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yaitu Camat, Kasubbag Keuangan, dan bendahara.

## **3.4 Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif adalah metode dengan mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan dengan melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini baik melalui sumber primer maupun sekunder.

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017:456), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Menurut Indriantoro (2018:142), data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

Dalam penelitian ini data di peroleh langsung pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan oleh pegawai mengenai sistem akuntansi penggajian.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017:193), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi. Menurut Indriantoro (2018:143), data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi sistem akuntansi penggajian pegawai pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang hendak diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati catatan, dokumentasi pengolahan data dan slip pembayaran gaji pegawai yang terdapat di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara lisan dan bertatap muka secara langsung kepada subjek penelitian, mengenai informasi akuntansi penggajian pegawai di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Wawancara dilakukan kepada Camat, Kasubbag Keuangan, dan bendahara.

#### 3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Cara ini dilakukan agar peneliti lebih mengerti secara langsung bagaimana siklus yang digunakan dalam penggajian pegawai. Observasi ini sangat membantu dalam menjelaskan dan mengerti tentang gambaran sistem penggajian pegawai yang terdapat di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan, atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan keadaan yang sebenarnya.

Dengan demikian, untuk menjawab rumusan masalah “Apakah sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan teori Mulyadi?” ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan keadaan sistem penggajian di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Mengidentifikasi komponen sistem informasi akuntansi.
3. Membandingkan antara teori Mulyadi dan praktek yang ada pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Setelah melakukan perbandingan peneliti akan menganalisis kesesuaian unsur sistem akuntansi penggajian yang ada di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dengan teori Mulyadi.
5. Membuat rekomendasi.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## **4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **4.1.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berkaitan dengan Informasi yang Diperlukan Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi informasi yang diperlukan terkait dengan sistem informasi penggajian itu terdiri dari 4 komponen yaitu jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu, jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu, rincian unsur gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.

Dalam prakteknya Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan 4 komponen informasi yang diperlukan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai berkaitan dengan informasi yang diperlukan sudah menggunakan 4 komponen sedangkan menurut teori Mulyadi terdiri dari 4 komponen, dan ini sudah sesuai dengan teori Mulyadi. Jika dipresentasikan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi penggajian yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan yaitu 100%.

### **4.1.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berkaitan dengan Dokumen yang Digunakan Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi ada delapan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji dan bukti kas keluar.

Dalam prakteknya Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi hanya enam dokumen yang digunakan yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, dan bukti kas keluar.

#### **1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji**

Dokumen pendukung perubahan gaji pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi untuk pegawai sudah membuat dokumen pendukung perubahan gaji. Oleh karena itu dokumen pendukung perubahan gaji pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan teori Mulyadi.

#### **2. Kartu Jam Hadir**

Dokumen pendukung perubahan gaji pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi untuk pegawai sudah membuat dokumen pendukung perubahan gaji. Oleh karena itu dokumen pendukung perubahan gaji pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan teori Mulyadi.

#### **3. Daftar Gaji**

Dokumen ini berisi daftar gaji bruto dan potongan-potongan yang diterima pegawai pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan dokumen yang berisi daftar gaji bruto, hal ini sesuai dengan teori Mulyadi.

4. Rekap Daftar Gaji

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji perdepartemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah membuat dokumen ini, dan sudah sesuai dengan teori Mulyadi.

5. Surat Pernyataan Gaji

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji bersamaan dengan pembuatan daftar gaji atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah membuat dokumen ini dan sudah sesuai dengan teori Mulyadi.

6. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuatan daftar gaji di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah membuat dokumen ini dan sudah sesuai dengan teori Mulyadi.

Dokumen yang belum dibuat Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Kartu Jam Kerja

Pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak membuat dokumen ini karena kartu jam kerja hanya digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan.

2. Amplop Gaji

Amplop gaji pegawai merupakan uang yang berisi gaji pegawai. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak menggunakan amplop gaji karena penerimaan gaji melalui transfer ke rekening masing-masing pegawai.

Dapat disimpulkan bahwa Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian pegawai yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan hanya menerapkan 6 komponen. Sedangkan menurut teori Mulyadi terdiri dari 8 komponen. Jika dipresentasikan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan dokumen yang digunakan yaitu 75%.

#### **4.1.3 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berkaitan dengan Catatan Akuntansi yang Digunakan Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian ada 4 catatan yang digunakan yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan.

Dalam prakteknya Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi hanya menggunakan 1 catatan akuntansi yaitu catatan jurnal umum. Adapun catatan akuntansi yang belum digunakan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal Umum

Dalam pencatatan gaji, jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen di dalam perusahaan. Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi jurnal umum dibuat oleh bidang keuangan atau bendahara untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi.

2. Kartu Harga Pokok Produk

Catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu. Pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak membuat catatan ini karena tidak membuat pesanan tertentu.

3. Kartu Biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non produksi setiap departemen dalam perusahaan. Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak membuat catatan ini karena merupakan organisasi pemerintahan bukan produksi.

4. Kartu Penghasilan Karyawan

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongan oleh setiap karyawan. Pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak menggunakan catatan ini karena didalam daftar penerimaan gaji sudah dapat dilihat besaran gaji yang diterima setiap pegawai.

Dapat disimpulkan bahwa Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian pegawai yang berkaitan dengan catatan akuntansi yang digunakan hanya satu catatan akuntansi yang digunakan. Sedangkan menurut teori Mulyadi ada 4 catatan akuntansi. Jika dipresentasikan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan catatan akuntansi yang digunakan yaitu 25%.

#### **4.1.4 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berkaitan dengan Fungsi yang Terkait Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian terdiri dari lima yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan.

Dalam prakteknya Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan ke lima fungsi tersebut. Berikut penjelasan dari fungsi yang telah digunakan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertugas untuk mencari karyawan baru, menyeleksi karyawan baru, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan fungsi kepegawaian sesuai dengan teori Mulyadi.

2. Fungsi Pencatatan Waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan fungsi pencatatan waktu sesuai dengan teori Mulyadi.

3. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan fungsi pembuatan daftar gaji sesuai dengan teori Mulyadi.

4. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi akuntansi bertanggung jawab mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungan dengan pembayaran gaji karyawan. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan fungsi akuntansi sesuai dengan teori Mulyadi.

#### 5. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut ke bank. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan fungsi keuangan sesuai dengan teori Mulyadi.

Dapat disimpulkan bahwa Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan fungsi yang terkait sudah menggunakan ke 5 komponen tersebut, dan ini sudah sesuai dengan teori Mulyadi. Jika dipresentasikan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan fungsi yang terkait yaitu 100%.

### 4.1.5 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berkaitan dengan Jaringan Prosedur Menurut Teori Mulyadi

Menurut teori Mulyadi terdapat 5 jaringan prosedur dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji.

Dalam prakteknya Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menerapkan 5 prosedur tersebut. Berikut penjelasan dari jaringan prosedur yang telah digunakan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Prosedur ini di selenggarakan oleh fungsi pencatatan waktu dengan menggunakan daftar hadir menggunakan *fingerprint* pada perusahaan. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan prosedur pencatatan waktu hadir sesuai dengan teori Mulyadi.

#### 2. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Dalam prosedur fungsi pembuatan daftar gaji karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai karyawan. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan prosedur pembuatan daftar gaji sesuai dengan teori Mulyadi.

#### 3. Prosedur Distribusi Biaya Gaji

Dalam prosedur ini biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan prosedur distribusi biaya gaji sesuai dengan teori Mulyadi.

#### 4. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Prosedur ini melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji. Fungsi keuangan kemudian mencairkan cek tersebut ke bank. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan prosedur pembuatan bukti kas keluar sesuai dengan teori Mulyadi.

#### 5. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur pembayaran gaji melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji. Di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan prosedur pembayaran gaji sesuai dengan teori Mulyadi.

Dapat disimpulkan bahwa Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan jaringan prosedur sudah menggunakan 5 komponen tersebut. Dan ini sudah sesuai dengan teori Mulyadi. Jika dipresentasikan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan jaringan prosedur yaitu 100%.

#### **4.1.6 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berkaitan dengan Unsur Pengendalian Internal Menurut Teori Mulyadi**

Menurut teori Mulyadi terdapat enam belas teori mengenai pengendalian internal yang terdiri dari empat bagian yaitu organisasi, otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktek yang sehat.

Dalam prakteknya terdapat tiga belas pengendalian internal yang sudah digunakan di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi pembuatan daftar gaji harus terpisah dari fungsi keuangan.
2. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi sistem otorisasi.
3. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus memiliki surat keputusan.
4. Setiap perubahan gaji pegawai karena perubahan pangkat, perubahan tariff gaji, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan.
5. Setiap potongan atas gaji pegawai selain dari pajak penghasilan pegawai harus didasarkan atas surat potongan gaji yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
6. Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh pencatatan waktu.
7. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
8. Daftar gaji harus diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
9. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
10. Perubahan dalam catatan penghasilan pegawai direkonsiliasi dengan daftar gaji pegawai.
11. Pembuatan daftar gaji harus diverifikasi kebenarannya dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
12. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direlokasikan dengan catatan penghasilan pegawai.
13. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuatan daftar gaji.

Dapat disimpulkan bahwa Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang berkaitan dengan pengendalian internal ada 13 yang sesuai dengan teori, sedangkan menurut teori Mulyadi terdiri dari 16 komponen. Jika dipresentasikan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan pengendalian internal yaitu 81%.

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari 42 teori mengenai sistem informasi akuntansi penggajian Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan 34 unsur yang sesuai dengan teori. Jika dipresentasikan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu 80%.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Informasi yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Mulyadi.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak sesuai dengan teori Mulyadi.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak sesuai dengan teori Mulyadi.
4. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Mulyadi.
5. Jaringan prosedur yang membentuk sistem yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Mulyadi.
6. Unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi mampu mempertahankan sistem informasi akuntansi penggajian yang sudah diterapkan, dan mengadakan pelatihan bagi pegawai terkait untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi data penggajian. Dan diharapkan Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sistem informasi akuntansi penggajian yang belum sesuai kedepannya mampu menyesuaikan dengan teori Mulyadi.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin membahas permasalahan yang sama agar lebih dalam membahas tentang dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, unsur pengendalian internal, dan menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh juga terhadap sistem informasi akuntansi penggajian.
3. Untuk peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan teori Mulyadi sebaiknya menggunakan objek di perusahaan tidak di pemerintahan karena teori Mulyadi ini lebih sesuai di gunakan di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Anggraeni Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Bahri Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Darmawati Tuti, dkk. 2023. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

- Fauzi, AR. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Indriantoro Nur, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Marina, anna. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. Paul John Steinbart, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Prehanto Dedy Rahman. 2020. *BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Zamzami Faiz, dkk. 2021. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

### Jurnal dan Skripsi:

- Anwar, M. N. (2019). *Analisis Sistem Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada RSUD Salewangang Maros*. Universitas Fajar Makassar.
- Fernando, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada SMP Negeri 4 Teluk Kuantan. *Juhanperak*, 1048–1061. <https://Www.Ejournal.Uniks.Ac.Id/Index.Php/PERAK/Article/View/2979%0A>
- Gaffar, & Ichsan, M. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*.
- Indriani, S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Mi Baiturrahman Teluk Kuantan. *Juhanperak*.
- Jayanti, E. D. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Efektivitas Pengendalian Intern Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Lifry Corry Ertavina, Hendrik Manossoh, H. G. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*.
- Muhamad Sahrul Gunawan, Darmo H. Suwiryo, H. T. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Non Asn Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi*.
- Pramesti, P. A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru. *Juhanperak*, 1048–1061. <https://Www.Ejournal.Uniks.Ac.Id/Index.Php/PERAK/Article/Download/2979/2313>
- Prayogo, Y., & Zulpa, Z. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai Harian Lepas Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi. *INNOVATIO: Journal For Religious Innovation Studies*.
- Purba, I. O. N. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Sdn 019 Air Hitam Pangean*.
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

- Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Diskhamarzeweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, 7(1), 31-40.
- Diskhamarzeweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 386-400.
- Diskhamarzeweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJEBIR)*, 2(2), 151-166.
- Irwan, M., Diskhamarzeweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research (IJBQR)*, 2(3), 180-191.
- Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzeweny, D., Sepridawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(01), 64–71.
- Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzeweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57-67.
- Dewi, D. K., & Diskhamarzeweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15-25.